

## Pelatihan Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Perusahaan Jasa Bagi Siswa SMK

Deni Darmawati<sup>1</sup>, Nadia Putri<sup>1\*</sup>, Erliana Banjarnahor<sup>1</sup>, Yulia Eka Riyanti<sup>1</sup>,  
Abdul Khaliq Brutu<sup>1</sup>, Karina Echilia<sup>1</sup>, Rufita Ulinvia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Trisakti, Jakarta

E-mail Correspondensi: [nadiap153@yahoo.com](mailto:nadiap153@yahoo.com)

Diterima: Februari 2022 | Dipublikasikan: Juni 2022

### ABSTRAK

Upaya untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa menengah khususnya Siswa Menengah Kejuruan (SMK) sangat diperlukan, mengingat berbagai data menunjukkan tingginya pengangguran dari lulusan SMK. Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan yang tujuannya adalah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan khususnya di kalangan siswa SMK perlu mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan bagian dari kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi siswa SMK Triguna 1956 Jakarta. Kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan Pelatihan Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang yang sangat dibutuhkan oleh para siswa yang nantinya memiliki minat untuk menjadi seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan perlu memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan sehingga pelatihan kewirausahaan perlu dilengkapi dengan pelatihan akuntansi. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Program Studi Diploma III Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dengan SMK Triguna 1956 Jakarta. Peserta pelatihan adalah siswa kelas XI sebanyak 26 (dua puluh enam). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa SMK Triguna 1956 Jakarta merasa puas dan mendapatkan manfaat dari pelatihan yang telah dilaksanakan. Pengetahuan peserta terkait akuntansi perusahaan jasa dan dagang mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan. Hal ini tercermin dari peningkatan tren nilai yang semula pada pretes sebesar 55,96 meningkat menjadi sebesar 81,31 pada saat postes di pertemuan terakhir.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Akuntansi, Perusahaan Dagang, Perusahaan Jasa

### ABSTRACT

*Efforts to develop an entrepreneurial spirit among the middle and middle classes, especially Vocational High School Students (SMK) are very much needed, considering that various data increase from SMK graduates. In this regard, activities that aim to foster an entrepreneurial spirit, especially among vocational students, need full support from various parties. This community service activity is part of an entrepreneurship training activity for students at Triguna 1956 Vocational School in Jakarta. The activities carried out are Service and Trade Company Accounting Training activities which are very much needed by students who later have an interest in becoming an entrepreneur. An entrepreneur needs to have competence in financial management so entrepreneurship training needs to be complemented by accounting training. This activity is a collaboration between the Diploma III Public Sector Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Trisakti University and Triguna Vocational School 1956 Jakarta. The training participants are 26 (twenty six) class XI students. The results of the activity showed that the students of SMK Triguna 1956*

*Jakarta were satisfied and benefited from the training that had been carried out. Knowledge related to service and trading company accounting has increased after attending the training. This is an increase from the increase in the trend value which was originally at the pretest of 55.96, which increased by 81.31 at the time of the posttest at the last meeting.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Accounting, Trading Company, Service Company*

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Di samping itu, pendidikan kejuruan juga merupakan suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan, dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan (Rasto, 2015). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) senantiasa mempersiapkan para siswanya agar dapat bekerja secara mandiri maupun mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha atau industri. Selain itu, SMK juga mempersiapkan siswanya agar mampu mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati. Namun, Badan Pusat Statistik mencatat dari lulusan SMK masih merupakan penyumbang pengangguran yang paling banyak dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan saat ini SMK berkomitmen untuk lebih memperhatikan minat bakat para siswanya, khususnya dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk pemenuhan kebutuhan para siswa untuk menjadi profesional sesuai dengan bidangnya (Maryanti, 2019).

Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini memberikan dampak pada tidak dapat dilaksanakannya PKL bagi peserta didik SMK. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 01 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran Praktik dan Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2019/2020 serta Pelaksanaan Uji Kompetensi Bagi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam SE tersebut dinyatakan bahwa peserta didik yang sama sekali belum melaksanakan PKL sebagai akibat penetapan masa covid-19, sekolah dapat mengganti kegiatan PKL dengan tugas sebagai berikut.

1. Melakukan tugas-tugas berbasis proyek dan/atau pembelajaran berbasis masalah dapat dilakukan bekerjasama dengan DUDI dan/atau dilakukan secara mandiri oleh sekolah;
2. Melaksanakan kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh siswa baik individu, maupun kelompok kecil di bawah pengawasan guru (dibuktikan dengan laporan kinerja dan portofolio usaha);
3. Mengikuti pengenalan dunia kerja/*job orientation* yang dilakukan melalui kerja sama sekolah dan mitra DUDI.

Berdasarkan SE tersebut, PKL bisa digantikan dengan melaksanakan kegiatan, kewirausahaan yang dilaksanakan oleh siswa di bawah pengawasan guru.

Kewirausahaan merupakan gabungan antara sikap kompetitif, visioner, jujur, pelayanan, pemberdayaan, pantang menyerah, dan kemandirian. Karakter ini bersatu dan menjadi kebutuhan langsung dalam proses berwirausaha (Wibowo, 2017). Kewirausahaan juga merupakan salah satu pendorong kinerja usaha dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Diatmika, Yuniarta dan

Yudiantara, 2017). UMKM adalah salah satu *saka guru* perekonomian Indonesia. UMKM merupakan perwujudan konkret dari kegiatan ekonomi rakyat yang bertumpu pada kekuatan sendiri, terdesentralisasi, beragam, dan merupakan kelompok usaha yang mampu menjadi “*buffer*” saat perekonomian Indonesia dilanda krisis (Setyorini, Sukirno, Dewanti, Novitasari, Siregar, Purnama, 2020).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan, termasuk UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan suatu proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM untuk melakukan pengelolaan keuangan. Akuntansi merupakan suatu proses yang menghasilkan informasi keuangan suatu usaha yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan usaha (Fatwitawati, 2018).

Sebagai salah satu SMK di Jakarta, SMK Triguna 1956 juga mengalami kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKL bagi para siswanya pada kondisi pandemi covid-19 saat ini. Oleh karena itu, SMK Triguna 1956 Jakarta bermaksud menggantinya dengan kegiatan kewirausahaan bagi para siswa kelas XI. Namun demikian, SMK Triguna 1956 Jakarta memiliki kendala terkait kompetensi sumber daya di bidang kewirausahaan. Berdasarkan hal tersebut, SMK Triguna 1956 Jakarta menjalin kerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti untuk menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bagi siswanya yang belum melaksanakan PKL.



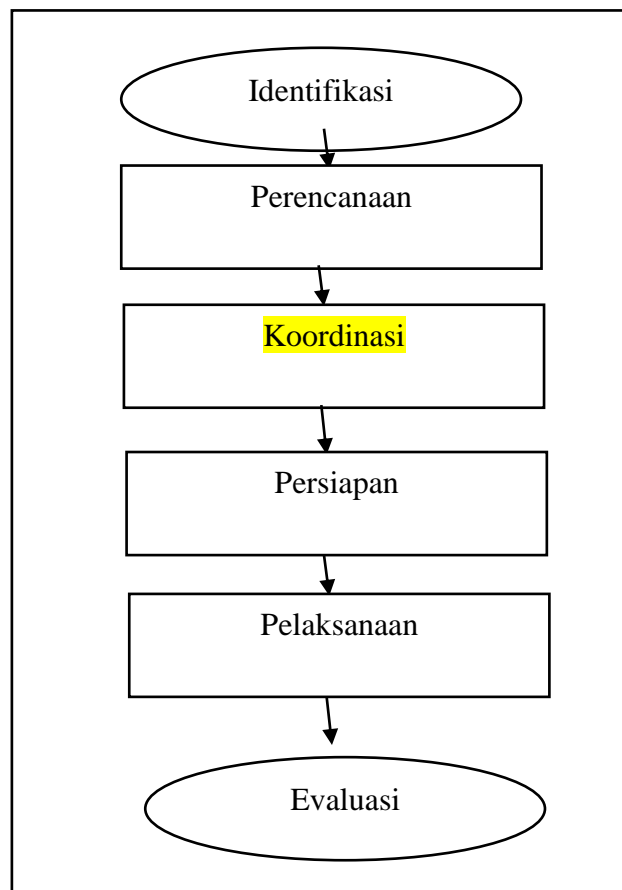
Gambar 1. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara SMK Triguna 1956 Jakarta dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Kerjasama ini diharapkan menjadi solusi atas permasalahan yang telah diuraikan di atas. Tingginya pengangguran dari para lulusan SMK, membutuhkan kompetensi tambahan yaitu kewirausahaan yang diharapkan mampu memotivasi siswa SMK dalam mengembangkan kegiatan wirausaha sebagai kegiatan alternatif pekerjaan selain menjadi karyawan. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam mengembangkan UMKM di Indonesia yang salah satunya termuat dalam SE Nomor 01 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran Praktik dan Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik Sekolah Menengah

Kejuruan Tahun Pelajaran 2019/2020 serta Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2019/2020. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan salah satu bagian dari pelatihan kewirausahaan bagi siswa SMK Triguna 1956 Jakarta, yaitu Pelatihan Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi dibutuhkan bagi para calon wirausahawan dalam memberikan pembekalan terkait pengelolaan keuangan UMKM. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu kunci keberhasilan dari suatu usaha. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/keterampilan akuntansi siswa SMK Triguna 1956 Jakarta kelas XI, khususnya akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diharapkan menghasilkan luaran yaitu adanya peningkatan pengetahuan akuntansi yang sangat diperlukan dalam pengelolaan UMKM saat siswa akan mengembangkan usaha sebagai alternatif pekerjaan setelah lulus SMK.



Gambar 2. Prosedur Pelaksanaan PkM

Kegiatan dimulai dengan identifikasi karakteristik peserta pelatihan untuk memperoleh data dari mitra yang bertujuan untuk menunjang pembuatan materi dan

metode penyampaian yang tepat. Tahap selanjutnya yaitu perencanaan yang meliputi persiapan materi, penentuan instruktur, metode penyampaian, dan waktu pelaksanaan PkM. Tahap berikutnya adalah melakukan koordinasi kegiatan PkM dengan mitra. Selanjutnya dilakukan persiapan dengan menyusun materi, penugasan instruktur, dan membentuk *whatsapp group* sebagai media koordinasi dengan mitra dan peserta pelatihan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan PkM secara daring via *zoom meeting*. Penyampaian materi dilakukan dengan diskusi yang selanjutnya dilakukan pretes pada pertemuan pertama dan postes pada pertemuan terakhir. Hal ini bertujuan agar instruktur mengetahui peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta pelatihan. Tahap terakhir yaitu dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari dilaksanakannya kegiatan PkM yang dapat dilihat dari keaktifan para peserta dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan akuntansi telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan selama 2 (dua) jam setiap sesi pertemuan. Instruktur terdiri dari (tiga) pemateri (Tim PkM), yaitu para mahasiswa aktif Program Studi Diploma III Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Pelatihan ini diikuti oleh 26 (dua puluh enam) siswa kelas XI, baik dari jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) maupun Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), serta 4 (empat) orang guru SMK Triguna 1956 Jakarta. Tim PkM berupaya memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh para siswa SMK Triguna 1956 Jakarta dan memberikan contoh transaksi-transaksi akuntansi yang terjadi di perusahaan jasa dan dagang.

Pelaksanaan PkM secara daring dengan metode diskusi panel dimulai pada tanggal 29 April 2021 sampai dengan 18 Juni 2021 yang berlangsung secara daring via *zoom meeting*. Sebelum dilaksanakan kegiatan PkM, Tim PkM telah menyampaikan modul pelatihan melalui *whatsapp group* agar para peserta bisa mempelajari terlebih dahulu sebelum pertemuan dimulai. Adapun rincian pelaksanaan pelatihan akuntansi sebagai berikut.

Tabel 1 Rincian Pelaksanaan Pelatihan Akuntansi

No	Hari	Waktu Pelaksanaan	Pemateri	Materi
1	Jumat, 23 April 2021	09.00-10.00 WIB	Dr. Deni Darmawati, S.E., Ak., C.A., C.S.R.A.	Pembukaan Acara Pelatihan Akuntansi
2	Jumat, 29 April 2021	09.00-11.00 WIB	Karina Echilia	Akuntansi Perusahaan Jasa: Jurnal - <i>Trial Balance</i>
3	Selasa, 04 Mei 2021	10.00-12.00 WIB	Abdul Khaliq Brutu	Akuntansi Perusahaan Jasa: <i>Adjustment - Post Closing Trial Balance</i>
4	Rabu, 26 Mei 2021	10.00-12.00 WIB	Abdul Khaliq Brutu	Pembahasan Soal Perusahaan Jasa dan Latihan Soal Perusahaan Jasa

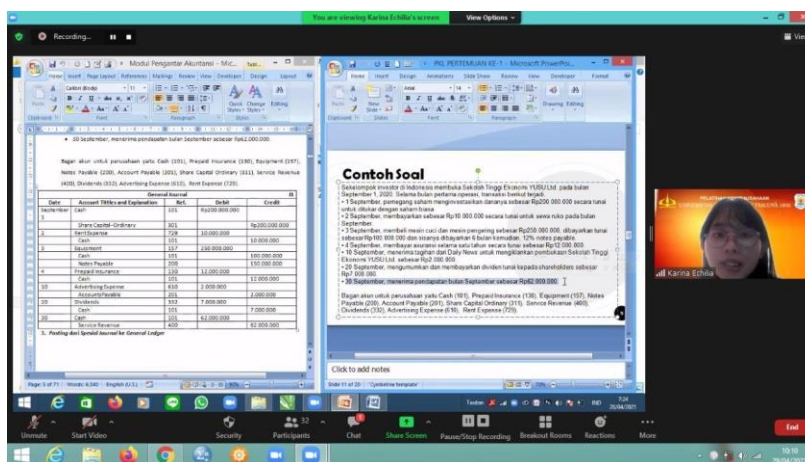


No	Hari	Waktu Pelaksanaan	Pemateri	Materi
5	Jumat, 11 Juni 2021	09.00-11.00 WIB	Rufita Ulinvia	Akuntansi Perusahaan Dagang: Periodik dan Perpetual
6	Jumat. 18 Juni 2021	09.00-11.00 WIB	Rufita Ulinvia	Pembahasan Soal Perusahaan Dagang dan Latihan Soal Perusahaan Dagang
7	Jumat. 18 Juni 2021	14.00-15.00 WIB	Nadia Putri, S.Ak., M.Ak.	Penutupan Acara Pelatihan Akuntansi



Gambar 3 Pembukaan Acara Pelatihan Akuntansi oleh Dr. Deni Darmawati, S.E., Ak., C.A., C.S.R.A.

Dalam setiap pertemuan para peserta diberi tugas-tugas sesuai materi yang disampaikan agar peserta lebih memahami materi yang diberikan. Tugas yang telah diberikan oleh instruktur dikumpulkan oleh peserta pada pertemuan berikutnya. Untuk memotivasi peserta, para instruktur memberikan *reward* bagi peserta yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan instruktur.



Gambar 4. Pemaparan Materi oleh Karin Echilia

Pada awal pertemuan, instruktur melakukan pretes dan pada akhir pertemuan, instruktur melakukan postes. Berdasarkan hasil pretes dan postes, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan tren nilai yaitu yang semula memiliki rata-rata nilai pretes sebesar 55,96, meningkat menjadi sebesar 81,31 pada saat postes pada pertemuan terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan PkM telah sesuai dengan harapan dan menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan peserta. Meningkatnya nilai rata-rata siswa pada postes tentunya tidak terlepas dari terbentuknya kerja sama yang baik antara peserta pelatihan dan pelaksana PkM, khususnya instruktur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam bidang akuntansi. Penyampaian materi yang tepat terlihat dari meningkatnya nilai pada saat siswa menjawab pelatihan soal pretes dan postes dengan materi sebagai berikut.

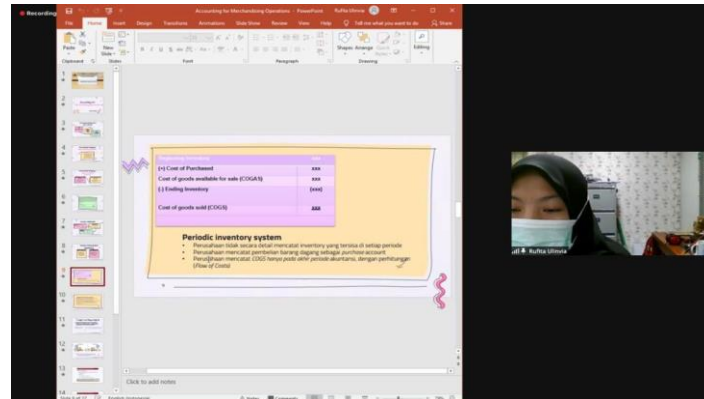
1. Buatlah jurnal atas transaksi jasa dan dagang (pada perusahaan dagang dilakukan pencatatan secara periodik dan perpetual)
2. Mem-posting jurnal ke dalam buku besar
3. Mempersiapkan neraca saldo
4. Membuat laporan laba rugi
5. Membuat jurnal penyesuaian
6. Membuat laporan posisi keuangan
7. Membuat *post closing trial balance*



Gambar 5 Pemaparan Materi oleh Abdul Khaliq Brutu

Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan dengan baik serta mendapat masukan dari beberapa peserta, tim PkM, para guru SMK Triguna 1956 Jakarta, dan Dosen pendamping kegiatan PkM. Pada akhir pelatihan, instruktur memberikan kuesioner dengan format *google form* kepada para peserta sebagai bahan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan PkM. Kuesioner berisi:

1. Penilaian peserta terhadap penyampaian materi dari masing-masing instruktur;
2. Pemberian kesan dan pesan dari para peserta terhadap masing-masing instruktur;
3. Penilaian peserta terhadap kualitas modul pelatihan;
4. Penilaian peserta terhadap kesesuaian tugas dengan materi yang telah diberikan;
5. Penilaian peserta terhadap kemampuan instruktur dalam memotivasi peserta untuk aktif;
6. Penilaian peserta terhadap kegiatan pelatihan secara umum (ketersediaan zoom meeting, narahubung, koordinasi);
7. Pemberian kesan, saran, dan masukan terhadap keseluruhan kegiatan pelatihan.



Gambar 6 Pemaparan Materi oleh Ruffita Ulinvia  
Hasil kuesioner secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Penilaian Kuesioner

No	Keterangan	Interval	Nilai Rata-rata
1	Penilaian instruktur	1-10	9
2	Kualitas modul pelatihan	1-5	4
3	Kesesuaian tugas dengan materi yang telah diberikan	1-5	4
4	Kemampuan instruktur dalam memotivasi peserta untuk aktif	1-5	4
5	Kegiatan pelatihan secara umum (ketersediaan <i>zoom meeting</i> , narahubung, koordinasi)	1-5	4

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa penilaian peserta terhadap para instruktur sangat baik yaitu nilai 9 dari interval penilaian 1 sampai dengan 10. Sedangkan untuk kualitas modul, kesesuaian tugas dengan materi yang telah diberikan, kemampuan instruktur dalam memotivasi peserta untuk aktif, dan kegiatan pelatihan secara umum (ketersediaan *zoom meeting*, narahubung, koordinasi), para peserta memberikan penilaian yang baik (puas) yaitu nilai 4 dari interval penilaian 1-5.

Masukan tersebut akan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas serta kesiapan dalam melaksanakan kegiatan PkM pada kesempatan berikutnya. Masukan yang diberikan berupa lebih banyak penjelasan mengenai kasus-kasus yang terjadi pada UMKM dibandingkan penjelasan berbasis teori. Terlaksananya kegiatan ini tentu saja tidak terlepas dari adanya aspek teknis dan aspek substansi sebagai berikut.

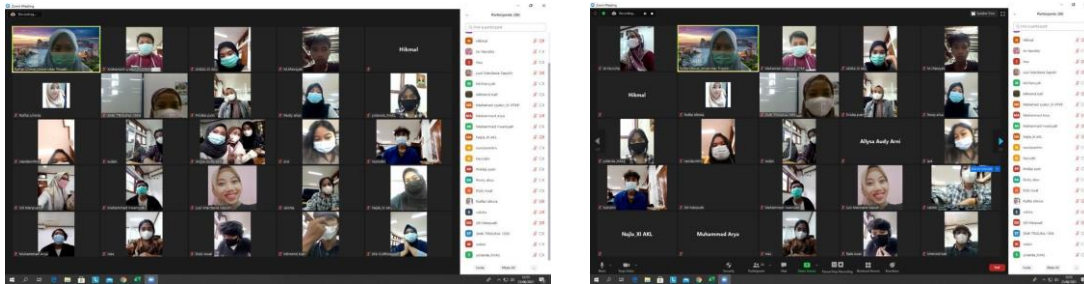
a. Aspek Teknis

1. Proses Pelaksanaan Kegiatan : Pelatihan telah berjalan dengan lancar.
2. Faktor Pendukung : Kerja sama terjalin dengan baik antara SMK Triguna 1956 Jakarta dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.
3. Faktor Penghambat : Kendala yang dihadapi adalah banyaknya peserta yang menggunakan satu akun zoom untuk beberapa siswa sehingga menghambat proses tanya jawab.



b. Aspek Substansi

1. Azas Manfaat : Peserta memiliki bekal dalam pengelolaan keuangan UMKM berupa membuat pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan.
2. Temuan Lapangan : Masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan secara lebih komprehensif terkait akuntansi perusahaan jasa dan dagang mulai dari pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan.



Gambar 7 Peserta Pelatihan Akuntansi

### SIMPULAN

Dengan diselenggarakannya Pelatihan Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang, para siswa SMK Triguna 1956 Jakarta melakukan pretes di awal pertemuan dan postes pada akhir pertemuan. Berdasarkan hasil pretes dan postes, dapat disimpulkan terjadi peningkatan tren nilai yaitu yang semula memiliki rata-rata nilai pretes sebesar 55,96 menjadi sebesar 81,31 pada saat postes. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan PkM mampu memberikan manfaat bagi SMK Triguna 1956 Jakarta berupa pemahaman dan peningkatan pengetahuan tentang Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti mengucapkan banyak terima kasih kepada panitia penyelenggara kegiatan PkM, pihak mitra dan dosen pendamping yang telah memberikan dukungan secara moral dan material sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, D., Dizar, S., dan Harahap. (2020). Peningkatan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Himpunan Pengusaha Laundry Indonesia (HIPLI). *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(2): 266-275.
- Diatmika, I. P. G., Yuniarta, G. A., dan Yudiantara, I. G. A. P. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Implementasi Sistem Akuntansi dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Eproceeding Undiksha*, 421-432.

- Maryanti, N. (2019). *Siswa SMK Siap Hadapi Revolusi Industri 4.0 (Kajian Praktis Smk Di Provinsi Sumatera Selatan)*. Tesis.
- Rasto. (2015). *Urgensi Pendidikan Kejuruan*. (online). Tersedia: <http://rasto.staf.upi.edu/2015/08/11/urgensi-pendidikan-kejuruan/>. Diakses pada 15 Juli 2021.
- Setyorini, D., Sukirno., Dewanti, P. W., Novitasari, B. T., Siregar, M. N. N., dan Purnama, D. N. (2020). Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Penyusunan Business Plan. *Prosiding SEMNAS PPM 2020*.
- Surat Edaran Nomor 01 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran Praktik dan Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2019/2020 serta Pelaksanaan Uji Kompetensi Bagi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, A. (2017). Dampak Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa. *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 1(1): 1-14.